

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN PINJAMAN KREDIT PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM REJO BANGKIT MAKMUR SEMARANG DENGAN
MENGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS**

Bagas Purnomo Sidhi A12.2008.03216

MY Teguh Sulistyono, M.Kom

S1 Sistem Informasi | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro

ABSTRACT

Credit Unions rejo PROSPEROUS RISE - Semarang not have a system for granting loans and thus require an application in the form of a decision support system to help employees, especially the head of the branch in repairing and smoothing customer data credit lending . An employee who is on the dasement entrusted to input customer data . In the decision support systems are included customer data , the data type of loan , the data criteria and sub-criteria , the customer loan data , shipment data and all reports . Development of Decision Support System application program Credit Loan Using Analytical Hierarchy Process method is useful to facilitate the search data , manage the data that can save time and effort , help and head branches dasement performance and can prevent the loss of important files so that they can know the data - the data that will be needed . The method used in this study is the structured analysis method . While the techniques of data collection is done by way of doing library research , observation and interviews .

Keywords : SPK , Submission Information , AHP , crediting scheme , Five C

PENDAHULUAN

Koperasi Simpan Pinjam Rejo Bangkit Makmur yang beralamat Jenderal Sudirman No. 258 Lantai 2 SEMARANG merupakan koperasi yang melayani peminjaman untuk karyawan pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya dimana perijinan yang diperoleh adalah untuk melayani simpan pinjam setingkat propinsi Jawa Tengah. Koperasi Simpan Pinjam Rejo Bangkit Makmur dalam proses pengolahan data menggunakan program yang masih bersifat sistem informasi saja yang hanya dapat mengolah data peminjam, dan untuk pembuatan keputusannya sering terjadi keterlambatan dikarenakan posisi pimpinan yang sering tidak berada pada satu tempat. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk pemberian pinjaman kredit yang dapat diandalkan untuk mengefisienkan waktu pengerjaan. Pada saat ini perusahaan masih sangat sulit melakukan pengambilan keputusan pemberian pinjaman kredit. Terlebih lagi karena Koperasi Simpan Pinjam Rejo Bangkit Makmur sedang mengalami kemunduran dimana terdapat dijumpai kredit macet. Para nasabah melakukan peminjaman namun dalam proses pembayaran tidak tepat waktu dan juga ada yang tidak membayar.

Penggabungan beberapa teknik pengambilan keputusan ke dalamnya integrasi dari perangkat keras, perangkat lunak dan proses keputusan tersebut menghasilkan sistem pendukung keputusan (SPK) yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pengambilan keputusan dengan lebih cepat dan akurat.

METODOLOGI PENELITIAN

Obyek Penelitian

Dalam menyusun tugas akhir ini penulis mengambil obyek penelitian pada Rejo Bangkit Makmur yang beralamat Jenderal Sudirman No. 258 Lantai 2 SEMARANG

3.1. Metode Pengumpulan Data

Kualitas data tidak hanya ditentukan oleh reliabilitas dan validitas dari alat ukurnya saja, tetapi juga ditentukan oleh bagaimana cara pengumpulan datanya. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode penelitian ini dilakukan langsung pada objek penelitian, data serta keterangan yang dikumpulkan dilakukan dengan cara :

a. Pengamatan (*Observation*)

adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara langsung terhadap gejala atau peristiwa pada objek penelitian. Observasi ini mempunyai sifat bahwa antara objek yang diamati dengan pengamat atau pengumpul data ada interaksi satu sama lain.

b. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara dengan responden secara langsung, serta dapat diterapkan dalam lingkup yang lebih luas.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bahan referensi dan mempelajari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan landasan teori yang memadai penyusunan laporan tugas akhir ini, dalam hal ini data dan keterangan dikumpulkan dari sumber-sumber seperti buku-buku teks, bacaan-bacaan, bahan-bahan perkuliahan serta materi-materi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang ditinjau dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Tujuannya adalah mendapatkan referensi.

Analisa Masalah

Koperasi Simpan Pinjam Rejo Bangkit Makmur dalam menjalankan operasional perusahaan seperti halnya simpan pinjam dalam penanganannya masih menggunakan pencatatan melalui dokumen-dokumen terkait seperti tabel pinjaman, realisasi kredit, proses pengajuan pinjaman, penilaian dan hasil analisa pengajuan pinjaman. Pencatatan tersebut sering terjadi keterlambatan dalam pengambilan keputusan dan penyajian laporan pada akhir periode, yang dikarenakan informasi dari divisi Loan Service Analisis yang berupa data pendukung karakter debitur (daftar hitam dan daftar kredit macet) yang digunakan untuk proses kredit harus dilakukan analisa satu per satu dokumen untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan setelah dianalisa dokumen-dokumen tersebut lalu disimpan dan

dimasukkan dalam berkas permohonan debitur, semuanya dilakukan dengan metode konvensional dan disimpan pada tempat-tempat tertentu (lebih dari satu tempat) dan sangatlah merepotkan apalagi dokumen-dokumen akan digunakan dalam bentuk keperluan lain sebagai pengambil keputusan.

Dari hasil identifikasi masalah tersebut diatas adalah sistem lama, yang menjadi penyebab terganggunya proses realisasi pemberian kredit kepada nasabah adalah data dan proses yang digunakan masih menggunakan metode pencatatan satu persatu dokumen. Padahal dokumen yang dicatat tidak sedikit sehingga membutuhkan pengontrolan yang serba teliti, serta seringkali dokumen tersebut lupa mencatatnya, sehingga pada akhir periode akan terjadi ketidaktepatan antara masing-masing. Dan sistem penyimpanan dokumen yang tidak efisien dan sistem pengelolaan data yang kurang efektif.

Analisis Sistem Yang Sedang

Berjalan

Untuk pemberian pinjaman kredit yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Rejo Bangkit Makmur Semarang melibatkan 7 bagian yaitu Debitur, Loan Service Analisis, Branch Manager, Loan Service Head, Loan Administration, Accounting Head dan Transaction Processing, alur yang terjadi yaitu sebagai berikut :

1. Narasi Sistem Pemberian Pinjaman Kredit

- a. Debitur datang dengan membawa persyaratan (FC KTP, NPWP dan SPT tahunan, slip gaji, foto copy rekening tabungan, membuat surat berisi tentang batasan nilai KPR sejahtera tdk melebihi batas ketentuan,blm pernah menerima subsidi). Semua berkas di berikan kepada Loan Service Analis.
- b. Loan Service Analis meneliti data pendukung karakter debitur (daftar hitam dan daftar kredit macet). Masukkan ke dalam berkas permohonan calon debitur.
- c. Loan Service Analis membuat surat rencana wawancara rangkap 2 berisi tentang waktu wawancara, lokasi wawancara yang nantinya akan dikirim ke debitur.
- d. Serahkan surat wawancara beserta berkas calon debitur kepada Loan Service Head dan diteruskan ke Branch Manager untuk disposisi persetujuannya.
- e. Apabila surat wawancara sudah di disposisi oleh Loan Service Head dan Branch Manager kemudian di kembalikan lagi ke Loan Service Analis. Surat wawancara rangkap 1 dikirim ke debitur sedangkan yang rangkap ke 2 untuk arsip Loan Service Analis.
- f. Loan Service Analis melakukan wawancara dengan debitur
- g. Form wawancara tersebut di tanda tangani oleh Loan Service Analis lengkapi dengan NIP Analis
- h. Apabila di setuju akan diterbitkan SP3K, sedangkan apabila ditolak akan diterbitkan surat penolakan.
- i. Loan Service Analis cetak SP3K yang ditujukan ke debitur, agar segera ke Bank untuk melakukan akad kredit.
- j. Loan Service Analis membuat memo rencana akad kredit kemudian serahkan ke Loan Service Head dan diteruskan ke Branch Manager.
- k. Memo akad kredit tersebut kemudian dikembalikan lagi ke Loan Service Analis
- l. Loan Service Analis kemudian menghubungi Notaris/PPAT untuk membacakan Perjanjian Kredit, Akta Jual Beli, Surat Kuasa Memasang Hak Tanggungan, Akta Pengakuan Hutang
- m. Setelah akad kredit kemudian berkas yang dibawa Loan Service Analis diberikan ke Loan Administration.
- n. Seteleh menerima berkas kemudian Loan Administration membuat memo pencairan.
- o. Memo pencairan ditujukan ACC Head untuk di approve
- p. Setelah di approve oleh ACC Head, kemudian memo pencairan dan berkas pengajuan kredit diberikan ke Transaction Processing, setelah menerima berkas kemudian Transaction Processing mencairkan dana sesuai pengajuan debitur.

Desain Input Login Sistem



Gambar 4.1 Desain Input Login Sistem

Keterangan :

- a. Tombol Login digunakan untuk masuk ke dalam sistem berdasarkan Level user yang Login yaitu Admin atau Pegawai.
- b. Tombol Batal digunakan untuk membatalkan proses Login.

4.8.2 Desain Menu Utama

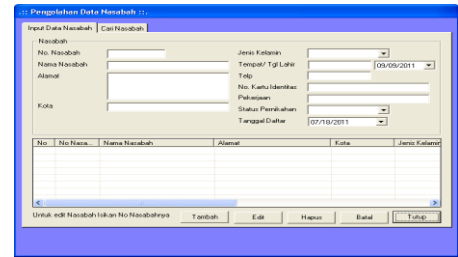


Gambar 4.2 Desain MenuUtama

Keterangan :

1. Lambang berada diantara Bendera Merah Putih yang melambangkan Negara Indonesia.
2. Lambang Pohon Beringin melambangkan sebuah kenyamanan bagi para nasabah dalam proses kredit maupun Deposito.

4.8.3 Desain Input Nasabah



Gambar 4.3 Desain Input Nasabah

Keterangan :

1. Input Nasabah untuk memasukkan data-data nasabah yang akan mengajukan peminjaman.
2. Tombol tambah untuk menambahkan nasabah baru.

4.8.4 Desain Input Kriteria



Gambar 4.4 Desain Input Kriteria Pinjaman

Keterangan :

Proses penginputan data kriteria dari nasabah yang digunakan untuk input beberapa prosedur dari kebijakan Koperasi untuk nasabahnya

4.8.5 Desain Input Sub Kriteria



Gambar 4.5 Desain Input Sub Kriteria Pinjaman

Keterangan :

1. Desain Input Sub Kriteria Pinjaman berisikan kriteria, Id Kriteria, Sub Kriteria, Bobot dari nasabah berdasarkan suku bunga Pinjaman.
2. Tombol simpan fungsinya untuk menyimpan data yang telah dimasukkan untuk sebagai tolak ukur suatu pinjaman.

2. Status Pinjaman adalah hasil dari data yang di input sesuai dengan data nasabah dan akan keluar hasilnya apakah status dari peminjaman tersebut Diterima atau ditolak.

4.8.6 Desain Input Jenis Pinjaman

| No | ID Jenis Pinj... | Besar Pinjaman | Point Min | Point Max |
|----|------------------|----------------|-----------|-----------|
| 1 | JP01 | 5000000 | 45 | 95 |
| 2 | JP02 | 10000000 | 55 | 75 |
| 3 | JP03 | 25000000 | 75 | 90 |

Gambar 4.6 Desain Input Jenis Pinjaman

Keterangan :

Pendaataan Jenis Pinjaman berfungsi untuk mendata besarnya pinjaman berdasarkan point yang telah ditetapkan oleh Koperasi

4.8.7 Desain Input Pinjaman

Gambar 4.7 Input Fom Pinjaman Nasabah

Keterangan :

1. Input data yang dilakukan mengisi seluruh kolom yang tertera, kemudian klik tombol catat, setelah semua diinput lalu klik tombol proses, maka data yang terinput akan diproses.

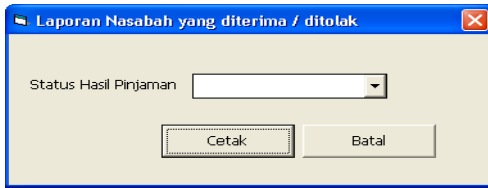
4.8.8 Desain Input Laporan Pemasabah

Gambar 4.8 Desain Input Laporan Pemasabah

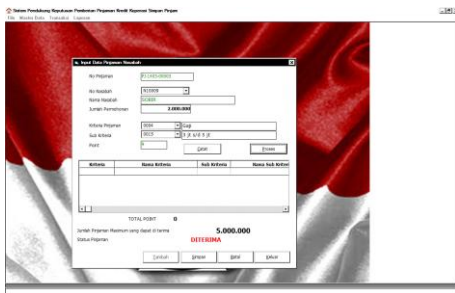
Keterangan :

1. Untuk menampilkan DataNasabah yang melakukan pinjaman, bisa mencari data nasabah yang akan di tampilkan dalam laporan berdasarkan Besar Pinjaman yang diajukan oleh Nasabah tersebut, petugas tinggal menginputkan No Nasabah dan Besarnya Pinjaman yang diajukan oleh Nasabaha tersebut.
2. Untuk melihat Laporan tersebut petugas tinggal mengklik tombol Cetak, dan untuk membatalkan klik tombol Batal.

4.8.9. Desain Input Laporan Diterima atau Ditolak



Gambar 4.9 Desain Input Nasabah Diterima atau Ditolak



Gambar 4.10 Hasil Tampilan Laporan

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan terhadap pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Pinjaman Kredit (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Rejo Bangkit Makmur Semarang) sebagai berikut :

- a) Sistem pendukung keputusan pemberian pinjaman kredit yang telah dibuat dapat membantu, mempermudah, dan mempercepat pegawai dengan Bance Manager dalam memberikan keputusan dalam pinjaman kredit.
- b) Sistem yang dibangun dapat digunakan untuk pembuatan laporan data pinjaman secara cepat.
- c) Sistem pendukung keputusan pemberian pinjaman kredit yang dibuat dapat

meningkatkan kinerja *Bance Manager* dan *Loan Service Analisis*.

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan sistem kedepan, adalah sebagai berikut :

- a) Dapat dilakukan pengembangan terhadap sistem yang sudah dibuat seperti pada fasilitas jika user lupa password.
- b) Sistem yang dibuat belum mempunyai fasilitas back-up data, sehingga jika data master terhapus data akan hilang.
- c) Tampilan/Antarmuka pada sistem dibuat lebih menarik untuk kedepannya sehingga user tidak merasa jenuh dalam penggunaan sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fathansyah, Ir (2004), " *Sistem Basis Data, Informatika* ", Bandung.
2. Jogianto H.M (2005), " *Pengenalan Komputer* ", Andi Offset, Yogyakarta.
3. Abdul Kadir (2003), " *Pengenalan Sistem Informasi* ", Andi Offset, Yogyakarta.
4. Abdul Kadir (2003), " *Pengenalan Teknologi Informasi* ", Andi Offset, Yogyakarta.
5. Jogiyanto H.M (2001), " *Analisa dan Desain Sistem Informasi* ", Andi Offset, Yogyakarta.

- Kusrini M.Kom dan Koniyo Andri, (2007), "Panduan Praktis Pemrograman Visual basic 6.0, Informatika", Bandung.
- Muhammad Sadeli (2008), " Aplikasi Database dengan visual Basic 6.0 Untuk orang awam ".
- Raymond Mc, Jr. (2004), "Sistem Informasi Manajemen" Edisi Kedelapan. Jakarta : PT Indeks.
9. Saaty, T.L "The Analytic Hierarchy Process", McGraw-Hill, New York 1980.
10. Sembiring, Badjuri, Sihombing, "Pengenalan Kredit", Yogyakarta.
11. Turban, Aronson, Liang (2005), "System Decission Life Cycle", Andi Offset, Yogyakarta.
12. Undang – Undang Perbankan No. 10 tahun 1998.
13. <http://zaskya-eka.blogspot.com/2013/01/11-review-jurnal-ekonomi-koperasi.html>
14. <http://www.jurnal.sttgarut.ac.id/index.php/algorithm/article/viewFile/6/6>